

## Masyarakat Yuguru Kembali ke Kampung, Bangun Harapan Baru Pasca Ancaman OPM

Jurnalists Agung - [PAPUA.INDONESIASATU.ID](http://PAPUA.INDONESIASATU.ID)

Feb 6, 2025 - 17:39



NDUGA- Setelah sekian lama berada dalam bayang-bayang ancaman **Organisasi Papua Merdeka (OPM)** pimpinan **Egianus Kogoya**, masyarakat **Kampung Yuguru, Kabupaten Nduga, Provinsi Papua Pegunungan**, akhirnya kembali ke kampung halaman mereka dengan penuh harapan. Pada **Selasa, 28 Januari 2025, pukul 10.30 WIT**, sekitar **50 warga** yang dipimpin oleh **Tokoh Masyarakat Yurus Wandikmbo** tiba di **Pos Yuguru** dan disambut hangat oleh **personel TNI** yang bertugas di wilayah tersebut.

Kembalinya masyarakat ini bukan hanya sekadar kembali ke rumah, tetapi juga menjadi **bukti nyata bahwa situasi keamanan semakin kondusif** berkat kehadiran dan perlindungan yang diberikan oleh **TNI**. Selain itu, kedatangan mereka juga membawa misi penting: **mempererat hubungan dengan personel TNI serta menyampaikan aspirasi dan kebutuhan mendesak masyarakat.**

## **Bersama TNI, Masyarakat Yuguru Bangkit Kembali**

Dalam pertemuan dengan personel **Pos Yuguru, Bapak Yurus Wandikmbo** menegaskan bahwa masyarakat **Kampung Yuguru adalah bagian dari Indonesia** dan bukan bagian dari kelompok bersenjata OPM.

**"Kami ingin Bapak Tentara mengenal kami, inilah wajah-wajah masyarakat Kampung Yuguru. Kami ingin hidup damai dan tidak ingin ada kesalahpahaman atau kecurigaan terhadap kami,"** ujar **Bapak Yurus Wandikmbo.**

Sebagai **simbol kerjasama dan niat baik**, masyarakat menyerahkan **hasil bumi** yang mereka panen selama berada di dalam hutan. **Personel TNI pun membalasnya dengan memberikan bantuan logistik** yang dikirimkan oleh **Pangkogabwilhan III**, sebagai bentuk dukungan bagi masyarakat yang baru kembali ke kampung mereka.

Selain bantuan logistik, **Pos Yuguru juga menyediakan layanan kesehatan** dengan pemeriksaan langsung oleh dokter serta pemberian obat-obatan. **Akses kesehatan yang terbatas di pedalaman Papua** membuat inisiatif ini sangat berarti bagi warga Kampung Yuguru.

## **Aspirasi Masyarakat: Dari Bendera Merah Putih Hingga Pembangunan Infrastruktur**

Dalam dialog yang berlangsung, masyarakat **mengutarakan berbagai kebutuhan mendesak** untuk mendukung kehidupan mereka. Beberapa hal yang mereka sampaikan antara lain:

**Bendera Merah Putih**, sebagai simbol nasionalisme dan kesetiaan kepada NKRI.

**Stopkontak dan akses listrik**, untuk meningkatkan kesejahteraan warga.

**Terpal besar**, guna mendukung berbagai keperluan sehari-hari.

**Alat ibadah seperti Alkitab**, untuk menunjang kegiatan keagamaan.

**Pakaian layak pakai**, guna memenuhi kebutuhan sandang masyarakat.

**Peralatan olahraga**, termasuk bola voli, tiang net voli, dan bola sepak, guna mendukung kegiatan pemuda di kampung.

Selain kebutuhan sehari-hari, **masyarakat juga berharap agar pembangunan infrastruktur kembali diaktifkan.** Bapak Yurus Wandikmbo menyoroti **pentingnya pembangunan sekolah, gereja, dan Bandara Yuguru** yang selama ini sempat terhenti akibat gangguan keamanan.

**"Kami sangat berharap pemerintah segera melanjutkan pembangunan ini, karena sekolah, gereja, dan bandara adalah**

**kebutuhan vital untuk mendukung kehidupan masyarakat di Yuguru,” tambahnya.**

Kembalinya masyarakat **Kampung Yuguru** menandai **langkah positif dalam upaya menciptakan Papua yang lebih aman dan damai**. Hubungan yang semakin erat antara **TNI dan masyarakat** menjadi **modal utama untuk membangun kepercayaan serta mempercepat pembangunan di Papua Pegunungan**.

Melalui **dukungan logistik, pelayanan kesehatan, dan perhatian terhadap pembangunan infrastruktur**, diharapkan kualitas hidup masyarakat **Kampung Yuguru** semakin meningkat. Seluruh pemangku kepentingan, termasuk **pemerintah pusat dan daerah**, diharapkan dapat segera merespons aspirasi masyarakat, sehingga cita-cita membangun **Papua yang sejahtera, aman, dan damai** dapat segera terwujud.

**Autentikasi:**

**Dansatgas Media HABEMA, Kolonel Arh Yogi Nugroho**